

## EVALUASI KOMUNIKASI POLITIK ANTARA ELIT POLITIK DENGAN MASYARAKAT KECAMATAN ILIR TIMUR III KOTA PALEMBANG

Ibrahim<sup>1(a)</sup>, Adriansyah<sup>2(b)</sup>

<sup>1,2</sup>STISIPOL Candradimuka Palembang

<sup>a)</sup>[Ibrahim.thalib@stisipolcandradimuka.ac.id](mailto:Ibrahim.thalib@stisipolcandradimuka.ac.id), <sup>b)</sup>[ardians\\_haris@yahoo.co.id](mailto:ardians_haris@yahoo.co.id)

### INFORMASI ARTIKEL

#### Article History:

Dikirim:

27-04-2022

Diterbitkan Online:

14-12-2022

#### Kata Kunci:

Analisis, Komunikasi Politik,  
Elit Politik

#### Keywords:

Analysis, Political  
Communication, Political  
Elite

#### Corresponding Author:

[ardians\\_haris@yahoo.co.id](mailto:ardians_haris@yahoo.co.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas Evaluasi Komunikasi Politik Antara Elit Politik dengan Masyarakat di Kelurahan 9 Ilir Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan 6 orang informan. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan 9 Ilir Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif dengan langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Evaluasi Komunikasi Politik Antara Elit Politik dengan Masyarakat di Kelurahan 9 Ilir Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang sejauh ini berjalan dengan baik, hal ini dapat terlihat dari proses komunikasi politik elit politik, secara sederhana, proses komunikasi terdiri dari beberapa unsur yaitu: Komunikan sebagai pemberi informasi; Informasi, data, fakta, atau opini sebagai pesan yang disampaikan; dan Komunikator sebagai penerima informasi. Selain itu, dalam komunikasi akan membutuhkan media atau sarana dalam proses penyampaian informasi dari komunikan kepada komunikator. Setelah penyampaian informasi terjadi, maka kemudian akan terjadi timbal balik dari proses komunikasi tersebut. Begitu pula halnya dalam komunikasi politik yang dalam prosesnya terjadi pertukaran informasi politik dari komunikan kepada komunikator.

### ABSTRACT

This study discusses the evaluation of political communication between the political elite and the community in 9 Ilir Village, Ilir Timur III District, Palembang City. In this study, the approach used is a qualitative approach, with 6 informants. This research was conducted in 9 Ilir Village, Ilir Timur III District, Palembang City. Data collection techniques using observation techniques, interviews and documentation. The data analysis technique used interactive analysis with steps of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the evaluation of political communication between political elites and the community in 9 Ilir Village, Ilir Timur III District, Palembang City so far has gone well, this can be seen from the political communication process of the political elite, in simple terms, the communication process consists of several elements, namely: Communicate as a giver of information; Information, data, facts, or opinions as the message conveyed; and Communicators as recipients of information. In addition, communication will require media or means in the process of delivering information from the communicant to the communicator. After the delivery of information occurs, then there will be reciprocity of the communication process. Likewise, in political communication, in the process there is an exchange of political information from the communicant to the communicator.

#### DOI:

<https://doi.org/10.24036/jmiap.v4i3.422>

## PENDAHULUAN

Evaluasi kebijakan ditujukan untuk melihat sebab-sebab kegagalan suatu kebijakan atau untuk mengetahui apakah kebijakan publik yang telah dijalankan meraih dampak yang diinginkan. Dalam evaluasi komunikasi politik berperan penting dalam sistem politik, untuk itu setiap proses politik, komunikasi politik menempati posisi yang strategis. Bahkan, komunikasi politik dinyatakan sebagai “urat nadi” proses politik. Bagaimana tidak, aneka struktur politik seperti parlemen, kepresidenan, partai politik, lembaga swadaya masyarakat, kelompok kepentingan, dan warganegara biasa memperoleh informasi politik melalui komunikasi politik ini. Setiap struktur jadi tahu apa yang telah dan akan dilakukan berdasarkan informasi ini.

Negara kita adalah negara demokrasi yang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Peningkatan partisipasi masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara disalurkan melalui pengaturan mekanisme prinsip keterbukaan dan persamaan bagi segenap warga negara. Kajian evaluasi sangat luas, karena disamping menentukan garis besar kebijakan umum yang harus ditempuh oleh organisasi publik untuk mengatasi isu-isu masyarakat, evaluasi juga digunakan untuk menentukan ruang lingkup permasalahan yang dihadapi oleh organisasi publik. ruang lingkup dari permasalahan publik dan juga seluruh permasalahan yang menyangkut banyak masyarakat terkait dengan komunikasi politik yang dilakukan oleh elit politik.

Dalam kehidupan sehari-hari kita harus menjunjung nilai-nilai demokrasi yang didalamnya mengandung asas-asas musyawarah untuk mufakat. Seperti halnya ajaran agama islam, demokrasi juga menjunjung nilai persatuan dan kesatuan. Maka jika semua hal itu dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari, Insyaallah akan tercipta kehidupan yang tentram dan damai.

Bahwa demokrasi merupakan salah satu prinsip dasar penyelenggaraan negara yang dipilih oleh bangsa Indonesia. Demokrasi adalah wujud pengakuan konstitusional bahwa kedaulatan berada di tangan rakyat. Berdasarkan prinsip tersebut, pemerintahan negara pada hakikatnya adalah pemerintahan rakyat, yaitu pemerintahan yang dibentuk dari, dan oleh rakyat serta untuk kepentingan rakyat.

Salah satu proses demokrasi yang membutuhkan partisipasi masyarakat adalah

pemilihan umum. Negara Indonesia sangat menitikberatkan peran seluruh masyarakat agar partisipasi politik di negara Indonesia ini sempurna, artinya kesempurnaan partisipasi politik baru dapat terlihat ketika menghadirkan rakyat untuk memberkan pilihannya. Seluruh rakyat harus sedapat mungkin memberikan pilihan tanpa adanya hambatan dalam bentuk aspek apapun.

Komunikasi politik dalam bentuk retorika, pidato dan penyampaian pesan-pesan politik seperti halnya kampanye di ruang publik maupun dalam kelompok kecil yang terjadi di Indonesia, dapat diamati melalui berbagai aspek yang melekat dalam komunikasi politik. Banyak sekali pidato-pidato dalam bingkai komunikasi politik dari para elite di Indonesia. Dalam komunikasi politik, sesungguhnya setiap aspek memiliki peran tersendiri, walaupun tetap memiliki hubungan secara langsung ataupun tidak langsung dalam aplikasinya. Lima komponen dalam komunikasi politik tersebut menyangkut (1) komunikator politik, (2) pesan politik (3) media yang digunakan dalam komunikasi politik, (4) khalayak komunikasi politik, dan (5) Akibat yang ditimbulkan dari komunikasi dalam politik. (Nimmo, 2007: 114). Realita hubungan elit politik dengan masyarakat ini pada dasarnya mekanismenya sederhana sekali, yaitu partai politik membutuhkan suara pemilih dalam pemilihan umum.

Tanpa mekanisme pengelolaan hubungan dengan masyarakat yang responsive komunikasi politik tidak dapat memaksimalkan dalam pengelolaan hubungan dengan masyarakat juga penting bagi keberlangsungan dan survival partai politik sebagai organisasi sosial. Seluruh organisasi berusaha untuk menstabilkan dan mengontrol lingkungannya. Evaluasi komunikasi politik dengan masyarakat yang konsisten akan memberikan kontribusi penyelenggaraan politik di masyarakat atau secara konstituen yang stabil dan berjangka panjang khususnya dengan masyarakat di Kelurahan 9 Ilir Palembang.

Agar hubungan dengan konstituen dapat didirikan dan dikelola dengan baik partai harus mengembangkan pemahaman ideologi dan nilai-nilai dasar partai dan membangun infrastruktur dan struktur partai dulu. Ideologi dan nilai-nilai merupakan pondasi hubungan partai politik dengan konstituen. Lebih lanjut lagi, ada tiga pilar yaitu sumber daya manusia, prosedur mekanisme internal partai, dan sumber

daya financial. Elit politik seyogyanya mempengaruhi kekuasaan politik dalam masyarakat. Kelompok ini memiliki posisi yang lebih tinggi dari pada rakyat jelata dan hak yang lebih besar dari pada kelas masyarakat di bawahnya, dengan membangun ideologi politik sebagai landasan pemikiran yang logis, maka ideologi dan nilai-nilai dihadapkan pada semua masalah untuk mengembangkan tawaran solusi atas masalah-masalah, baik masalah ekonomi, sosial, antar agama, dan lain-lain. Ini yang akan membuat ideologi secara terus menerus applied atau hidup. Ini menjadi siklus sehingga ini menjadi gerak spiral ke atas.

Evaluasi dilakukan sebagai suatu tindakan yang mengarah pada suatu tujuan tertentu yang dipusatkan pada suatu masalah atau sekelompok masalah tertentu yang saling berkaitan dan mempengaruhi sebagian besar warga masyarakat. Dari uraian tersebut diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Komunikasi Politik antara Elit Politik dengan Masyarakat di Kelurahan 9 Ilir Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan diteliti. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana komunikasi politik antara elit politik dengan masyarakat dalam menghadapi pemilu legislatif dan pilihan presiden (pilpres) di kelurahan 9 Ilir Kecamatan Ilir Timur III Palembang?

Dalam penelitian ini, tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasi politik antara elit politik dengan masyarakat dalam menghadapi pemilu legislatif dan pilpres di Kelurahan 9 Ilir Kecamatan Ilir Timur III Palembang.

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan dari uraian diatas serta penjelasan tujuan penelitian maupun kerangka pikir diatas, penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode deskriptif. Dengan penelitian deskriptif adalah suatu cara yang digunakan untuk memecahkan masalah yang ada pada masa sekarang berdasarkan fakta dan data-data yang ada. Menyajikan data, menganalisa dan menginterpretasi dan juga bersifat komperatif dan korelatif.

Secara khusus penelitian deskriptif yang penulis gunakan dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah dengan

menggambarkan keadaan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak.

Ada beberapa langkah-langkah dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu melalui penelusuran membaca buku-buku atau jurnal-jurnal atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas, dengan cara :

1. Kutipan langsung yaitu penulis mengutip isi buku atau jurnal atau skripsi yang relevan dengan materi penulisan tidak mengubah redaksi baik huruf maupun tanda bacanya.
2. Kutipan tidak langsung yaitu analisa yang dilakukan setelah membaca referensi dan rujukan berupa kesimpulan dan komentar.

Sebagai langkah kedua, peneliti menggunakan Field research yaitu metoda pengumpulan data dengan mengadakan penelitian secara langsung kepada objek penelitian yang telah ditentukan dengan cara :

1. Interview secara langsung dengan informan yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti, serta dapat mewakili informan lainnya.
2. Dokumentasi dimana peneliti bisa mengumpulkan bukti-bukti atau data-data atau keterangan yang dapat diperoleh di kantor-kantor pemerintah.

Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis data kualitatif. Dalam analisis data kualitatif memberikan hasil penelitian untuk memperoleh gambaran terhadap proses yang diteliti dan juga menganalisis makna yang dibalik informan, data dan proses tersebut. Disamping itu, penelitian ini bersifat deskripsi yang bertujuan memberikan gambaran mengenai situasi atau kejadian yang terjadi. Data-data yang terkumpul melalui wawancara dan dokumentasi kemudian disusun, dianalisa dan disajikan untuk memperoleh gambaran sistematis tentang kondisi dan situasi masyarakat kelurahan 9 Ilir Palembang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian mengenai evaluasi Komunikasi Politik antara Elit Politik dengan Masyarakat di Kelurahan 9 Ilir Kecamatan Ilir Timur III Kota Palembang, didapatkan dari hasil penelitian dan hasil observasi dan wawancara mendalam kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian penulis yang telah diuraikan pada Bab I, terdapat permasalahan pokok berkenaan dengan

kurangnya komunikasi politik dengan masyarakat di kelurahan 9 Ilir Kec. Ilir Timur III Palembang. Penelitian ini diperoleh data dari observasi, dokumen dan wawancara kepada 6 orang informan.

### **Komunikator/Sumber**

Komunikator Politik; pilih komunikator/orang yang tepat mengkomunikasikan pesan politik. Seperti pemuka agama dan adat atau tuo tengganai, publik figur dan biasanya mendatangkan artis-artis idola masyarakat. komunikator politik haruslah orang yang memiliki integritas tinggi di mata masyarakat. Memiliki reputasi yang baik dan dikenal. Unsur keterpercayaan komunikator politik akan menentukan apakah ia diterima masyarakat atau tidak.

Berikut juga hasil wawancara penulis dengan sekretaris lurah adalah sebagai berikut: Dari adanya sosialisasi yang berkelanjutan sangat jelas kita mengetahui peran penting komunikasi yang dilakukan oleh elit politik karena saling berkaitan satu sama lain. Dalam kehidupan dan segala kegiatannya, pastilah seseorang akan melakukan sebuah kegiatan komunikasi, dalam hal ini informasi atau pesan sebagai bahan dalam sebuah kegiatan berkomunikasi.

Hal serupa juga hasil wawancara penulis dengan perwakilan aparat kelurahan adalah sebagai berikut: Untuk masalah latar belakang komunikasi yang dilakukan, masyarakat dapat mengetahui visi misi dan sosok yang disampaikan oleh elit politik sebagai pemandu kepentingan melakukan kegiatan menampung, menganalisis dan memadukan berbagai kepentingan yang berbeda bahkan bertentangan menjadi beberapa alternatif kebijakan umum, kemudian diperjuangkan dalam proses pembuatan dan implementasinya.

Berikut juga hasil wawancara penulis dengan tokoh masyarakat adalah sebagai berikut: Terjadi perubahan sikap politik menjadi dukungan masyarakat sebagai tokoh utama dalam sebuah negara demokrasi memiliki peran yang sangat penting. Oleh karena itu masyarakat tidak dapat dipisahkan dengan pemilu peran politiknya karena merupakan satu kesatuan yang utuh dimana masyarakat menjadi faktor utama dan penentu berjalan suksesnya sebuah pelaksanaan yang dilakukan.

### **Pesan**

Pesan Politik; Pilihan isu yang tepat, dinilai jadi kebutuhan masyarakat dan dapat ditindaklanjuti oleh kebijakan politik. Seperti biaya pendidikan murah, terjangkau dan bermutu, perlindungan terhadap usaha kecil dan menengah, pemanfaatan sumber daya alam dengan tetap menjaga dan melestarikan nilai-nilai kearifan lokal (local wisdom), ketersediaan lapangan kerja yang sebanyak-banyaknya.

Komunikasi politik adalah pesan politik. Dalam komunikasi politik pemilukada, pesan politik diracik dalam visi misi calon kepala daerah. Visi misi ini harus mencerminkan kepekaan dan kepedulian terhadap masyarakat. Isu-isu yang penting yang berkembang di masyarakat harus mendapat prioritas dalam kampanye politik.

Pesan politik ialah pernyataan yang disampaikan, baik secara tertulis maupun tidak tertulis, baik secara verbal maupun nonverbal, tersembunyi maupun terang-terangan, baik yang disadari maupun tidak disadari yang isinya mengandung politik. Misalnya pidato politik, pernyataan politik, buku, brosur dan berita surat kabar mengenai politik, dll.

Beriku juga hasil wawancara penulis dengan sekretaris lurah adalah sebagai berikut: Melalui kampanye para calon legislatif maupun capres/cawapres menyampaikan program-program yang akan dilakukan karena yang akan dipilih nanti merupakan calon yang akan memimpin suatu daerah otonom dengan visi, misi serta program yang dijadjdikan kewenangan yang menjadi urusan pemerintah daerah.

Hal serupa juga hasil wawancara penulis dengan perwakilan aparat kelurahan adalah sebagai berikut: Terjadi keterhubungan pemikiran dan kebutuhan di masyarakat dengan visi dan misi calon yang ada, inilah yang menjadi dinamika politik yang akan memberikan peran politik yang signifikan.

Berikut juga hasil wawancara penulis dengan tokoh masyarakat adalah sebagai berikut: Visi dan misi sebagai aktualisasi dari komunikasi politik yang akan menghasilkan kebijakan yang bermanfaat bagi masyarakat, oleh karena itu perlu pertimbangan yang matang bagi masyarakat untuk berperan aktif dalam kegiatan politik.

### **Media/Sarana**

Media sosial sebagai instrumen elektoral. Tidak jarang, beberapa di antaranya dengan sadar melakukan kegiatan negatif dan menyebarkan berita bohong atau hoaks melalui media sosial. Dalam dunia politik media digunakan sebagai alat penyampaian informasi dan pesan yang sangat efektif.

Saluran atau media politik ialah alat atau sarana yang digunakan oleh para komunikator dalam menyampaikan pesan-pesan politiknya. Misalnya media cetak, media elektronik, media online, sosialisasi, komunikasi kelompok yang dilakukan partai, organisasi masyarakat, dsb.

Berikut juga hasil wawancara penulis dengan sekretaris lurah adalah sebagai berikut: Media politik dalam pelaksanaan komunikasi politik adalah suatu hal yang tidak dapat dipisahkan, keduanya memiliki peran penting dan saling berkaitan satu sama lain. Dalam prosesnya, komunikasi memerlukan dua orang atau lebih untuk menjadi komunikator pesan dan komunikan, serta informasi atau pesan sebagai bahan dalam sebuah kegiatan berkomunikasi yang akurat dimasyarakat.

Hal serupa juga hasil wawancara penulis dengan perwakilan aparat kelurahan adalah sebagai berikut: Komunikasi politik sebagai media untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat agar partai politik dapat berfungsi sebagai kendaraan politik. Masyarakat semata-mata dimanfaatkan segelintir elite atau tokoh untuk maju dalam pemilihan umum dll.

Berikut juga hasil wawancara penulis dengan tokoh masyarakat adalah sebagai berikut: Dalam agenda politik itu tentu melibatkan semua kalangan tidak hanya pemerintah, penyelenggara dan pengawasan saja, tetapi juga akan melibatkan banyak kontestan yang terdiri elit politik di semua tingkatan, serta masyarakat sebagai penentu kepentingan melalui media yang ada.

### **Komunikasikan/Penerima**

Komunikasikan Politik; masyarakat, komunitas, pirsawan yang secara tepat disuguhkan pesan-pesan politik. Seperti akademisi, praktisi dan tokoh-tokoh masyarakat dan agama yang dapat menyampaikan pesan-pesan politik kepada anggota masyarakat atau komunitasnya. Mengetahui karakter komunikasikan merupakan hal yang penting dan mempengaruhi strategi elit politik dalam masyarakat. Pengetahuan dan pemahaman tentang budaya masyarakat, agama, etnis, kelas sosial akan membantu

merancang pesan dan pendekatan politik yang efektif dalam pengembangan komunikasi dimasyarakat.

Berikut juga hasil wawancara penulis dengan sekretaris lurah adalah sebagai berikut: Kemenangan seseorang dalam pertarungan politik dinilai sebagai kemenangan didapat melalui komunikasi politik secara optimal, strategi komunikasi politik dilakukan melalui tim penggerak yang ada di lapangan dengan pameran pemanfaatan media dan isu-isu yang efektif dan cukup inovatif.

Hal serupa juga hasil wawancara penulis dengan perwakilan aparat kelurahan adalah sebagai berikut: Dengan penyapaian komunikasi politik yang akurat kepada masyarakat maka setidaknya pengetahuan dan kultur yang dapat dipahami oleh masyarakat dalam menyampaikan pesan-pesan mereka ke publik.

Berikut juga hasil wawancara penulis dengan tokoh masyarakat adalah sebagai berikut: Secara umum komunikasi politik dapat dipandang sebagai suatu proses karena dengan Komunikasi politik merupakan kegiatan yang terus-menerus dapat berlangsung dan berkelanjutan dari sebelumnya dan semua akan disambung dengan apa yang terjadi di waktu yang akan datang.

### **Feedback**

Efek komunikasi politik yang diharapkan adalah terciptanya pemahaman terhadap sistem pemerintahan, keaktifan masyarakat dalam partisipasi politik, dimana nantinya akan berdampak pada kegiatan yang dilakukan.

Berikut juga hasil wawancara penulis dengan sekretaris lurah adalah sebagai berikut: Pola komunikasi seperti ini bisa disebut komunikasi tidak langsung karena tidak ada ruang untuk berdialog, maka kegiatan elit politik dengan masyarakat dapat meningkatkan partisipasi politik masyarakat.

Hal serupa juga hasil wawancara penulis dengan perwakilan aparat kelurahan adalah sebagai berikut: Secara tidak langsung komunikasi yang dilakukan kepada masyarakat membuat masyarakat tertarik melakukan kegiatan politik, untuk itu dari hasil evaluasi yang ada perlunya komunikasi yang baik dengan masyarakat luas.

Berikut juga hasil wawancara penulis dengan tokoh masyarakat adalah sebagai berikut: Partisipasi politik masyarakat terjalin dari apa yang disampaikan oleh aktor politik

tersebut, para kandidat seharusnya memperhatikan berbagai hal sebelum memutuskan menyampaikan pesan politiknya kepada khalayak untuk dimengerti dan diuntungkan dimasa yang akan datang.

Kebebasan dalam berkomunikasi yang mewarnai kehidupan politik, berdampak terhadap tuntutan demokratisasi bernegara yang faktual melalui pemilihan umum, pilpres dan pilkada yang berkeadilan dan menghasilkan pemimpin ataupun anggota legislatif yang berpihak kepada rakyat. Proses komunikasi politik elit politik, secara sederhana, proses komunikasi terdiri dari beberapa unsur yaitu : Komunikasi sebagai pemberi informasi; Informasi, data, fakta, atau opini sebagai pesan yang disampaikan; dan Komunikator sebagai penerima informasi. Selain itu, dalam komunikasi akan membutuhkan media atau sarana dalam proses penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan. Setelah penyampaian informasi terjadi, maka kemudian akan terjadi timbal balik dari proses komunikasi tersebut. Begitu pula halnya dalam komunikasi politik yang dalam prosesnya terjadi pertukaran informasi politik dari komunikator kepada komunikan.

*Komunikasi.* Dalam suatu komunikasi politik, komunikator adalah seorang yang menyampaikan pesan, informasi, data, ataupun opini politik.

*Pesan.* Dalam penelitian ini, pesan politik yang disampaikan oleh komunikator antara lain berupa program kerja, visi misi, dan termasuk pula *self-branding* para elit politik. Hasil penelitian memperlihatkan, pesan yang disampaikan oleh para elit politik mengenai isu tentang pemberantasan kemiskinan, janji untuk berjuang bagi peningkatan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat. Secara spesifik menyampaikan pesan/program tertentu merupakan salah satu informan.

*Komunikator.* Dalam penelitian ini, komunikator politik adalah masyarakat di Kelurahan 9 Ilir Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang yang merupakan konstituen dalam berpartisipasi politik dalam masyarakat.

*Media.* Dalam proses komunikasi politik yang diteliti, media komunikasi politik dapat berupa sarana penyampaian informasi politik maupun metode penyampaian informasi politik dari para elit politik yang terlibat. Sarana atau media yang digunakan oleh para elit politik untuk berkomunikasi, selain melakukan komunikasi secara langsung melalui pertemuan

melalui media massa, baik itu elektronik maupun cetak tidak begitu banyak digunakan oleh para elit politik untuk berkampanye.

*Timbal Balik.* Dalam suatu proses komunikasi akan terjadi timbal balik yang merupakan hasil dari proses komunikasi tersebut. Dalam penelitian ini, timbal balik dari proses komunikasi politik yang disampaikan oleh para elit politik sebagai komunikator adalah tanggapan masyarakat yang menjadi komunikan. Yang diharapkan dari proses komunikasi politik ini adalah para masyarakat sebagai konstituen dapat menangkap pesan dari elit politik. Hanya saja, tidak semua proses komunikasi politik yang dilakukan oleh para caleg ini memiliki umpan balik yang hasilnya sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat. Menurut salah satu informan masyarakat, ada kecenderungan timbal balik yang terjadi berupa sikap apatis terhadap pertemuan yang dilakukan oleh para elit politik.

Komunikasi politik elit politik dan partisipasi politik masyarakat sebagaimana kita pahami individu yang mempunyai keahlian yang diatas rata-rata memainkan peran penting dalam kaitannya dengan kekuasaan. Dalam perubahan sosial kalangan elite yang memiliki peranan penting, merekalah sebenarnya yang memberi acuan dan memberi arah terhadap perkembangan dan dinamika masyarakat. Dalam setiap pertarungan politik, usaha-usaha untuk mencapai kemenangan dan berada popularitas pasti ada. Setiap usaha-usaha elite politik untuk mendapatkan pengaruh dimasyarakat tentunya tidak lepas dari dampak yang ditimbulkan.

Komunikasi politik adalah fungsi penting dalam sistem politik. Pada setiap proses politik, komunikasi politik menempati posisi yang strategis. Bahkan, komunikasi politik dinyatakan sebagai “urat nadi” proses politik. Bagaimana tidak, aneka struktur politik seperti parlemen, kepresidenan, partai politik, lembaga swadaya masyarakat, kelompok kepentingan, dan warganegara biasa memperoleh informasi politik melalui komunikasi politik ini. Setiap struktur jadi tahu apa yang telah dan akan dilakukan berdasarkan informasi ini. Komunikasi politik banyak menggunakan konsep-konsep dari komunikasi oleh sebab, evaluasi komunikasi memang berkembang terlebih dahulu ketimbang komunikasi politik. Konsep-konsep seperti komunikator, pesan, media, komunikator, dan feedback sesungguhnya juga digunakan dalam komunikasi politik.

## PENUTUP

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan adalah Dalam proses komunikasi politik yang diteliti, media komunikasi politik dapat berupa sarana penyampaian informasi politik maupun metode penyampaian informasi politik dari para elit politik yang terlibat. Sarana atau media yang digunakan oleh para elit politik untuk berkomunikasi dan Proses komunikasi politik yang dilakukan oleh para caleg ini memiliki umpan balik yang hasilnya sesuai dengan harapan yang diinginkan. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya adalah faktor popularitas. Sehingga, proses komunikasi politik yang dilakukan oleh elit politik di Kelurahan 9 Ilir pada akhirnya tidak secara penuh mempengaruhi partisipasi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Solichin. 2005. *Analisis Kebijakan: dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Ali, novel. 1999. *Peradaban komunikasi politik*, Bandung: remaja rosdakarya.
- Ardial, 2010. *Komunikasi Politik*, Jakarta Barat: PT Indeks.
- Arifin, Anwar, 2003, *Komunikasi Politik: Paradigma Teori Aplikasi-aplikasi Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Budiarjo M., 2008. *Dasar Dasar Ilmu Politik*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Budhiarjo M., 2008. *Demokrasi*, Jakarta : Gramedia Pustaka Umum.
- Cangara, Hafied, 2014, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_, 2009, *Komunikasi Politik: Konsep, Teori dan Strategi*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Damsar, 2010. *Pengantar Sosiologi Politik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2010.
- Dan nimmo, 1989. *Komunikasi Politik, Khalayak Dan Efek*, Bandung: Remaja karya
- Dan Nimmo. Tjun Suparman. 2009. *Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan, dan Media*, Bandung: Rosdakarya.
- Inu Kencana Syafie, 2000, *Ilmu Politik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan Nasional .2005
- Maswadi Rauf dan Mappa Nasrun (ed), 1993, *Indonesia dan Komunikasi Politik*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Mufid, Muhamad, 2005, *Komunikasi Regulasi dan Penyiaran*, Jakarta: Kencana dan UIN Press
- Mulyana, Dedy, dan Jalaluddin, Rakhmat, 2006, *Komunikasi Antarbudaya: Panduan Berkomunikasi Dengan Orang-rang Berbeda Budaya*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_, 2000. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT.Remaja Rosdakrya.
- Pasal 40 UU Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- Ramlan Subakti, 1992, *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta: PT.Grasindo.
- Schroder, 2004, *Strategi Politik*, Jakarta: Friedrich-Noumann-Stiftung.
- Sitepu, A., P, *Teori-Teori Politik*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Uchjana Effendy, Onong, 1992, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosda karya.